

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan kebidanan adalah pelayanan yang diberikan ketika terjalin hubungan yang terus-menerus antara seorang ibu dan bidan. Penerapan fungsi dan kegiatan yang menjadi tanggung jawab bidan dalam memberikan pelayanan kepada klien yang mempunyai kebutuhan atau masalah dalam bidang kesehatan ibu masa hamil, masa persalinan, nifas, bayi baru lahir, serta keluarga berencana (Wulandari *et al.*, 2021).

Menurut Profil Kesehatan Indonesia (2021), jumlah kematian ibu pada 4 tahun terakhir mengalami peningkatan menjadi 7.839 pada tahun 2021. Dilihat dari 3 tahun terakhir angka kematian ibu di NTT meningkat menjadi 181 pada tahun 2021 dan menduduki posisi ke-9 dengan jumlah AKI terbanyak tahun 2021. Menurut (Profil Kesehatan Indonesia, 2021) Kota Kupang memiliki 8 kematian ibu pada tahun 2018 dan rasio Kematian Ibu yang dilaporkan berjumlah 92.3 per 100.000 kelahiran hidup. Angka kematian bayi di Indonesia pada tahun 2020 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. AKB di Indonesia pada tahun 2022 sebanyak 18,6 kasus per 1.000 kelahiran hidup. Angka Kematian Bayi di Kota Kupang tahun 2018 sebanyak 4 per 1.000 kelahiran hidup. Kasus pada tahun 2018 menunjukkan adanya penurunan yang cukup signifikan jika dibandingkan dengan AKB tahun 2017 sebanyak 4,35 per 1.000 kelahiran hidup.

Angka kematian Bayi (AKB) adalah banyaknya kematian bayi usia dibawah 1 tahun (0-11 bulan) per 1.000 kelahiran hidup pada satu tahun tertentu. Dalam rentang 50 tahun (periode 1971-2022). Penurunan AKB di Indonesia hampir 90 persen. AKB menurun signifikan dari 26 kematian per 1.000 kelahiran hidup dari hasil sensus penduduk 2010 menjadi 16,85 kematian per 1.000 kelahiran hidup dari hasil *long form* SP2020. Peningkatan presentase bayi yang mendapat imunisasi lengkap serta peningkatan rata-rata lama pemberian ASI menjadi salah satu yang mendorong bayi semakin mampu bertahan hidup (Badan Pusat Statistik, 2021).

Berdasarkan hasil Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) menunjukkan AKI Provinsi NTT sebesar 539 per 100.000 Kelahiran Hidup dan AKB Provinsi NTT sebesar 45 per 1.000 Kelahiran Hidup. Angka Kematian Ibu (AKI) di Kota Kupang mengalami penurunan pada tahun 2019 bila dibandingkan dengan AKI pada tahun 2020. Penurunan yang signifikan ini sebagai dampak dari adanya Program Revolusi KIA di Provinsi NTT. Tahun 2021 Angka Kematian Ibu (AKI) dari data yang dikumpulkan bidang kesehatan keluarga terdapat 6 kasus dari 6878 Kelahiran Hidup (Achadi, 2019).

Oleh sebab itu perlu dilakukan pelayanan asuhan kebidanan secara komprehensif untuk mengetahui faktor resiko yang terdeteksi saat awal pemeriksaan kehamilan dapat segera ditangani sehingga dapat mengurangi faktor resiko pada kehamilan, persalinan, nifas, dan pada bayi baru lahir dengan berkurangnya faktor resiko maka kematian ibu dan bayi dapat di cegah.

Penurunan AKI sebagai bentuk peningkatan kualitas kesehatan ibu dan bayi. Salah satu langkah yang direkomendasikan WHO adalah memberikan pelayanan menyeluruh dan berkelanjutan pada ibu dan bayi yaitu *continuity of care* (COC) merupakan upaya menurunkan AKI dan AKB dengan asuhan kebidanan berkelanjutan kepada satu klien mulai dari masa kehamilan (>38 minggu), persalinan, nifas bayi baru lahir dan pemilihan kontrasepsi (Keluarga Berencana).

Berdasarkan uraian di atas maka, penulis tertarik untuk menulis Laporan Tugas Akhir (LTA) dengan judul “Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny. R. L G2P1A0AH1 UK 40 Minggu di Puskesmas Pembantu Fatululi Periode 20 Maret s/d 22 Mei 2024”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut: “Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny. R. L G2P1A0AH1 UK 39-40 Minggu di Puskesmas Pembantu Fatululi Periode 20 Maret s/d 22 Mei 2024”?

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah mampu menerapkan Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny. R. L G2P1A0AH1 UK39-40 Minggu di Puskesmas Pembantu Fatululi Periode 20 Maret s/d 22 Mei 2024.

2. Tujuan Khusus

Mahasiswa mampu :

- 1) Melakukan asuhan kebidanan Ibu hamil pada Ny.R.L di Puskesmas Pembantu Fatululi dengan pendekatan Tujuh Langkah Varney dan sistem pendokumentasian SOAP.
- 2) Melakukan asuhan kebidanan pada ibu bersalin pada Ny.R.L di Puskesmas Pembantu Fatululi dengan menggunakan metode SOAP.
- 3) Melakukan asuhan kebidanan pada Bayi Ny.R.L di Puskesmas Pembantu Fatululi dengan menggunakan 7 Langkah Varney dan metode SOAP.
- 4) Melakukan asuhan kebidanan Nifas pada Ny.R.L di Puskesmas Pembantu Fatululi dengan menggunakan metode SOAP.
- 5) Melakukan asuhan kebidanan Keluarga Berencana pada Ny.R.L di Puskesmas Pembantu Fatululi dengan menggunakan metode SOAP.

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Hasil studi kasus ini dapat dipertimbangkan sebagai masukan untuk menambah wawasan serta meningkatkan keterampilan dalam memberikan asuhan kebidanan berkelanjutan.

2. Aplikatif

a. Intitusi

Hasil studi kasus ini dapat dimanfaatkan sebagai masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan asuhan kebidanan berkelanjutan serta dapat dijadikan pedoman untuk peneliti selanjutnya.

b. Profesi Bidan

Hasil studi kasus ini dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan keterampilan dan pemahaman dalam memberikan asuhan kebidanan berkelanjutan.

c. Masyarakat dan Pasien

Hasil studi kasus ini dapat meningkatkan peran serta pasien dan masyarakat untuk mendeteksi dini komplikasi dalam kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan KB.

E. Keaslian Laporan Tugas Akhir

Studi kasus yang penulis lakukan serupa dengan studi kasus yang sudah pernah dilakukan oleh mahasiswi Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Kupang atas nama R.L pada tahun 2024 dengan judul “Asuhan Kebidanan berkelanjutan Pada Ny. R.L di Puskesmas Pembantu Fatululi 20 Maret s/d 22 April 2024”.

Studi kasus yang penulis lakukan memiliki perbedaan dengan studi kasus sebelumnya baik dari segi waktu yaitu pada penelitian sebelumnya dilakukan pada tahun 2024 sedangkan pada penelitian penulis dilakukan pada tahun 2024. Dari segi tempat yaitu pada penelitian sebelumnya dilakukan di Puskesmas Sikumana sedangkan pada penelitian penulis dilakukan di Puskesmas Pembantu Fatululi. Persamaannya adalah sama-sama menggunakan asuhan kebidanan fisiologis dengan metode 7